

**Pendapat dan Kesimpulan Dewan Audit atas Laporan Auditor Independen
atas Laporan Keuangan ITB (Konsolidasian) Tahun Buku yang Berakhir
31 Desember 2009**

I. Lingkup Pekerjaan Audit

Lingkup pekerjaan oleh Auditor Independen adalah melakukan audit atas Laporan Keuangan ITB–BHMN untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2009 yang meliputi:

- (1) *Management Letter* yang mencakup mengenai observasi dan rekomendasi untuk perbaikan pengendalian intern, sistem dan prosedur pelaporan manajemen,
- (2) Laporan Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan yang berlaku,
- (3) Laporan Evaluasi terhadap Pengendalian Intern,
- (4) Laporan Auditor Independen Satuan Akademik (SAk),
- (5) Laporan Auditor Independen Satuan Kekayaan dan Dana (SKD),
- (6) Laporan Auditor Independen Satuan Usaha Komersial (SUK),
- (7) Laporan Auditor Independen Gabungan ITB–BHMN,
- (8) Laporan Auditor Independen dalam bentuk ringkas untuk kepentingan publikasi.

II. Independensi Auditor Eksternal

Mengacu kepada prosedur repeat order sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku untuk mendapatkan jasa akuntansi untuk audit Laporan Keuangan ITB–BHMN Tahun 2009, Dewan Audit yakin bahwa Kantor Akuntan Publik (KAP) Heliantono dan Rekan, yang melaksanakan pekerjaan audit atas Laporan Keuangan ITB–BHMN akhir tahun 2009, adalah independen.

III. Proses Audit

Dewan Audit berpendapat bahwa proses audit oleh KAP Heliantono dan Rekan telah dilakukan sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik. Oleh karenanya kesimpulan yang diperoleh dan opininya dapat dipakai sebagai acuan untuk pendalaman dan melakukan tindak lanjut oleh manajemen ITB–BHMN.

IV. Hasil Pekerjaan Audit

Hasil pekerjaan audit terhadap Laporan Keuangan ITB–BHMN Tahun 2009 dilaporkan dalam 6 (enam) kelompok yang terdiri atas 10 (sepuluh) dokumen, sebagai berikut:

Kelompok Pertama

- (1) Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Institut Teknologi Bandung Badan Hukum Milik Negara (ITB–BHMN) untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2009 dan 2008
- (2) *Management Letter* Institut Teknologi Bandung Badan Hukum Milik Negara (ITB–BHMN) untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2009;

Kelompok Kedua

- (3) Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Satuan Akademik ITB–BHMN untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2009 dan 2008;
- (4) *Management Letter* Satuan Akademik (SAK) ITB–BHMN untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2009;

Kelompok Ketiga

- (5) Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Satuan Kekayaan dan Dana ITB–BHMN untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2009 dan 2008;
- (6) *Management Letter* Satuan Kekayaan dan Dana (SKD) ITB–BHMN untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2009;

Kelompok Keempat

- (7) Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan Satuan Usaha Komersial ITB–BHMN untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2009 dan 2008;
- (8) *Management Letter* Satuan Usaha Komersial (SUK) ITB–BHMN untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2009;

Kelompok Kelima

- (9) Laporan Auditor Independen atas Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan serta Evaluasi pengendalian Intern ITB–BHMN untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2009;

Kelompok Keenam

- (10) Institut Teknologi Bandung – BHMN Ringkasan Posisi Keuangan per 31 Desember 2009 dan 2008.

V. Pendapat Dewan Audit atas Substansi Laporan Auditor Independen KAP Heliantono dan Rekan atas Laporan Keuangan ITB (Konsolidasian) Tahun Buku Yang Berakhir 31 Desember 2009

Dewan Audit pada rapat tanggal 12 Mei 2010 mendengarkan paparan KAP Heliantono dan Rekan, untuk mendapat pemahaman atas laporan hasil pemeriksaan tersebut di atas dan berkesimpulan sebagai berikut:

- (i) Terdapat kemajuan yang signifikan dalam penyusunan Laporan Keuangan ITB-BHMN, antara lain, sebagian besar temuan audit sebelumnya sudah ditindaklanjuti, penyusunan Laporan Keuangan ITB BHMN *unaudited* dapat diselesaikan lebih akurat dan tepat waktu. Namun demikian masih terdapat temuan kekeliruan pembukuan yang disebabkan oleh masih dijalankannya proses akuntansi secara manual (belum optimalnya *Oracle Financial*), kompetensi SDM yang masih kurang memadai, dan SOP yang belum lengkap.
- (ii) Optimalisasi implementasi modul-modul *Oracle Financial* dilakukan terus bertahap, tahun 2009 modul *Account Receivable* telah diimplementasikan, pada tahun 2010 akan selesai diimplementasikan modul *Cash Management* yang merupakan modul utama terakhir diimplementasikan. Proses *interface* (penyelarasan) antara modul-modul NON ORACLE dengan *Oracle Financial* terus dilakukan. Dari modul *Oracle Financial* yang sudah diimplementasikan masih perlu penyempurnaan yaitu modul aset tetap dan proses pembuatan Laporan Keuangan (*Report Generator*) dalam modul GL.
- (iii) Proses akuntansi aset tetap terutama dari sisi substansi mengalami kemajuan antara lain *traceability* dokumen sudah memadai. Namun demikian, saldo Aset Tetap yang Tercatat dalam Laporan Keuangan ITB-BHMN 2009 masih belum mendapat penetapan dari Menteri Keuangan.
- (iv) Proses akuntansi Piutang dan Hutang Kegiatan terkait dengan kegiatan PPM, masih dilakukan secara paralel yaitu dengan proses inventarisasi dokumen (manual) dan proses akuntansi online *Oracle Financial*. Pada tahun ini dapat dilakukan lebih akurat dan lebih tepat waktu dari tahun lalu. Namun demikian masih perlu penyempurnaan pada proses rekonsiliasi laporan Direktorat Keuangan dan unit-unit non LPPM.

- (v) Investasi jangka panjang pada KSO Sabuga yang masuk dalam kelompok SUK belum diaudit 1 tahun penuh tetapi diaudit untuk periode 3 bulan terakhir (Oktober – Desember 2009). Hal ini masih berpengaruh pada opini Akuntan Publik atas Laporan Keuangan SUK sebagaimana tahun lalu. Permasalahan isi perjanjian KSO yang baru (September 2009) dicatat oleh KAP masih belum berimbang walaupun terdapat perbaikan signifikan dari perjanjian sebelumnya.
- (vi) Investasi Jangka Panjang pada anak perusahaan/Unit Usaha Komersial (UUK) di SUK sebanyak 12 UUK, 11 UUK telah diaudit, 1 UUK tidak membuat Laporan Keuangan. Dari 11 UUK yang diaudit, 4 UUK mendapat opini akuntan Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), 4 UUK mendapat opini akuntan Wajar dengan Pengecualian (WDP), dan 3 UUK mendapat opini tidak menyatakan pendapat karena disangsikan kelangsungan usahanya. Opini WDP atas 4 UUK berpengaruh pada opini Akuntan Publik atas Laporan Keuangan SUK.
- (vii) Temuan yang terkait ketaatan terhadap PSAK tertentu pada tahun lalu, seperti akuntansi *property investment*, imbalan pasca kerja dan perpajakan telah ditindaklanjuti oleh manajemen ITB. Khusus mengenai perhitungan Imbalan Pasca Kerja per 31 Desember 2009 dan 2008 telah dilakukan oleh aktuaris dan hasil perhitungannya telah disajikan dalam Laporan Keuangan per 31 Desember 2009.
- (viii) Proses akuntansi secara manual (inventarisasi dokumen) secara paralel dilakukan, yang sampai saat ini belum dapat sepenuhnya diproses melalui *Oracle Financial* masih berisiko untuk menjadi permasalahan audit yang signifikan yang mempengaruhi opini audit di periode yang akan datang. Sehingga optimalisasi *software* akuntansi, peningkatan kualitas SDM akuntansi dan penyempurnaan SOP harus terus dilakukan.

VI. Evaluasi Dewan Audit terhadap Hasil Pekerjaan Audit

Dewan Audit telah mendengar paparan dan mempelajari laporan-laporan tersebut dengan hasil evaluasi:

- (i) Menyetujui semua temuan, saran, rekomendasi, dan komentar dalam semua laporan audit tersebut dalam bab IV; dan

- (ii) Menilai bahwa saran dan rekomendasi dalam semua laporan audit tersebut dalam bab IV dapat dipertimbangkan untuk dikaji dan didalami lebih lanjut oleh manajemen ITB.

VII. Kesimpulan Dewan Audit

- (i) Laporan Keuangan ITB–BHMN Tahun 2009 yang disertai dengan semua laporan pekerjaan audit oleh auditor independen seperti dirinci dalam bab IV di atas dapat diteruskan ke Menteri Keuangan dan Menteri Pendidikan Nasional dan kepada kalangan internal ITB disertai dengan pertimbangan agar semua laporan yang disampaikan tersebut sudah dapat dimasukkan ke dalam *public domain*;
- (ii) Pengembangan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan ITB–BHMN tahun 2009 dengan bantuan konsultan, sudah mempunyai arah yang baik dan perlu dilanjutkan. Implementasi sistem akuntansi keuangan berbasis pada *Oracle Financial*, masih harus dituntaskan hingga selesai pada tahun 2010;
- (iii) Opini audit tahun 2009 telah mengalami kemajuan signifikan. Namun, proses akuntansinya harus terus disempurnakan dan audit UUK dalam naungan SUK harus dapat lebih menyeluruh;

VIII. Saran Dewan Audit

- (i) ITB–BHMN melanjutkan penggunaan konsultan profesional untuk membangun sistem manajemen dan informasi keuangan, dengan konsultan tersebut terlibat dalam implementasinya;
- (ii) ITB–BHMN harus segera menetapkan sistem akuntansi serta sentra-sentra akuntansi dan keuangan untuk melokalisasi tanggungjawab.
- (iii) Proses akuntansi yang masih paralel (manual dan online *Oracle Financial*) secara bertahap hendaknya dihilangkan sehingga akhirnya semua proses akuntansi dilakukan dengan menggunakan modul dari online *Oracle Financial*.
- (iv) Modul-modul sebagaimana dikonsepsikan oleh *Oracle Financial* agar diimplementasikan/dilaksanakan secara konsisten.

IX. Penutup

Pendapat dan Kesimpulan Dewan Audit atas Laporan Audit ITB–BHMN Tahun 2009 oleh Auditor Independen dalam dokumen ini dirumuskan sesuai dengan prosedur yang disepakati dalam rapat pleno Dewan Audit yang diadakan pada hari Rabu, tanggal 12 Mei 2010 dengan tujuan untuk disampaikan kepada Majelis Wali Amanat.

Bandung, 24 Mei 2010

Ketua,

Ir. Yani Panigoro